

METODE PEMBELAJARAN INVESTIGASI KELOMPOK PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Eduwart Situmorang, Risnawaty

¹Mahasiswa Program Pascasarjana Bahasa Indonesia
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

²Dosen Pascasarjana Bahasa Indonesia
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Edwardsitumorang81@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan efektivitas penyajian pengembangan metode pembelajaran investigasi kelompok dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi membaca pada siswa kelas V SDN 104372 Tahun Pelajaran 2019-2020. Subjek penelitian terhadap pengembangan metode pembelajaran investigasi kelompok adalah validator. Selain itu, yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas SDN 104372 Batang Terap. Objek penelitian terhadap penelitian ini adalah metode pembelajaran, yaitu metode investigasi kelompok yang diimplementasikan pada siswa kelas V SDN 104372 Tahun Pelajaran 2019-2020. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian pengembangan (Research & Development). Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket, tes dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan metode pembelajaran investigasi kelompok efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas SDN 104372 Batang Terap Tahun Pembelajaran 2019-2020, dimana nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebelum proses pengembangan yaitu sebesar 59,57 yang berada pada kategori cukup. Selanjutnya, setelah proses pengembangan metode pembelajaran investigasi kelompok dan implementasi metode pembelajaran investigasi kelompok menunjukkan bahwa hasil nilai rata-rata yang dimiliki siswa yaitu sebesar 80,71. Dengan demikian, rata-rata tingkat kemampuan membaca siswa kelas SDN 104372 Batang Terap Tahun Pembelajaran 2019-2020 setelah pengembangan metode pembelajaran investigasi kelompok berada pada kategori baik.

Kata kunci: pengembangan, metode, investigasi kelompok, bahasa Indonesia.

Abstract

The purpose of this study is to describe the effectiveness of the presentation of the development of group investigative learning methods in Indonesian language learning especially reading material for fifth grade students SDN 104372 2019-2020 Academic Year. The subject of research on the development of a group investigation learning method is the validator. In addition, the subject of this study was students of the 104372 SD Terap class. The object of this research is the learning method, which is a group investigation method that is implemented in class V students of SDN 104372 in 2019-2020 Academic Year. The method used in research is the research & development method. The instruments used to collect data are questionnaires, tests and observations. The results of this study indicate that the development of group investigative learning methods is effective in improving the reading ability of students in the 104372 SDN class of Batang Terap 2019-2020 Learning Year, where the average value obtained by students before the development process is 59.57 that is in the sufficient category. Furthermore, after the process of developing the group investigation learning method and the implementation of the group investigation learning method shows that the average value of students is 80.71. Thus, the average level of reading ability of SDN 104372 students in the Class of 2019-2020 Learning Year after the development of group investigation learning methods is in the good category.

Keywords: *development, methods, group investigations, Indonesian.*

1. PENDAHULUAN

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting, karena keterampilan ini memiliki banyak fungsi dalam kehidupan manusia, bahkan membaca merupakan salah satu faktor paling utama dalam menentukan keberhasilan akademik seseorang. Membaca termasuk keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif. Dalam membaca terdapat proses komunikasi antara penulis dengan pembaca dengan cara melihat lambang-lambang bahasa tulis yang melibatkan pemahaman, pemikiran, pengertian, dan perasaan sehingga dapat memahami makna yang terkandung dalam bahasa tulis tersebut.

Kemampuan membaca sangat penting bagi siswa atau pelajar karena pusat kegiatan belajar adalah membaca. Berbagai mata pelajaran dan berbagai informasi dapat diserap dan dikuasai siswa atau pelajar dengan kemampuan membaca yang baik dan cermat. Melalui pembelajaran membaca, siswa diharapkan dapat memberikan tanggapan yang tepat pada informasi yang telah dibaca. Siswa diharapkan mampu memahami isi bacaan sehingga nantinya siswa dapat memberikan kritik dan saran serta bisa menceritakan dan menyimpulkan isi bacaan yang telah dibaca. Selain itu, membaca juga dapat menjadi kunci pembuka ilmu pengetahuan. Dengan kunci tersebut seorang siswa akan mampu mendalami berbagai ilmu dan mengambil manfaatnya sebagai usaha mengoptimalkan tujuan belajar yang sesungguhnya. Untuk mencapai semua itu, pembelajaran membaca harus dilaksanakan secara terpadu.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SDN 104372 Batang Terap Tahun Pembelajaran 2019-2020 menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada materi membaca siswa masih rendah. Hal tersebut diperoleh dari hasil wawancara yang penulis lakukan

dengan salah seorang guru Bahasa Indonesia di sekolah tersebut. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya pembiasaan pada siswa untuk membaca. Murid-murid secara individual mengembangkan kebiasaan menggunakan waktu dalam belajar, tepat waktu atau bermalas-malasan dalam mengerjakan pekerjaan, kondisi fisik dalam belajar, derajat konsentrasi mereka, dan sebagainya. Banyak murid yang gagal atau lulus secara pas-pasan tidak memperoleh nilai yang memuaskan dalam tes membaca ternyata lebih memiliki masalah dalam bidang kebiasaan membaca daripada membaca atau keterampilan belajar.

Untuk meningkatkan minat belajar siswa dapat dilakukan dengan berbagai macam metode pembelajaran. Salah satunya adalah metode pembelajaran investigasi kelompok. Menurut Santyasa (2007: 13) metode pembelajaran investigasi kelompok merupakan metode pembelajaran kooperatif yang melibatkan peserta didik dalam perencanaan baik topik yang dipelajari dan bagaimana jalannya penyelidikan mereka. Selain itu metode pembelajaran ini menuntut peserta didik untuk mengumpulkan informasi, menganalisis data, saling bertukar informasi serta berdiskusi dengan anggota kelompoknya.

Berdasarkan hal inilah, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: "*Pengembangan Metode Pembelajaran Investigasi Kelompok Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 104372 Batang Terap Perbaungan Tahun Pelajaran 2019-2020*". Sebagaimana penelitian ini juga telah mengamati serta sudah dilakukan pada penelitian terdahulu atas nama Rohani, MPd dengan judul "*arah pengembangan pembelajaran Investigasi Kelompok untuk pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas rendah tahun Pembelajaran 2000-2001*", dengan menyimpulkan bahwa terdapat

peningkatan yang signifikan atas penerapan dan pengembangan metode Investigasi kelompok pada kelas rendah.

Masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah proses pengembangan metode pembelajaran investigasi kelompok dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi membaca pada siswa kelas V SDN 104372 Batang Terap Tahun Pelajaran 2019-2020? dan Bagaimanakah efektivitas penyajian pengembangan metode pembelajaran investigasi kelompok dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi membaca pada siswa kelas V SDN 104372 Tahun Pelajaran 2019-2020? Dan berpedoman pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yakni untuk mendeskripsikan proses pengembangan metode pembelajaran investigasi kelompok dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi membaca pada siswa kelas V SDN 104372 Batang Terap Tahun Pelajaran 2019-2020 dan mendeskripsikan efektivitas penyajian pengembangan metode pembelajaran investigasi kelompok dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi membaca pada siswa kelas V SDN 104372 Tahun Pelajaran 2019-2020.

2. METODE

2.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan (*Research & Development*). Menurut Sugiyono (2010:407), metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

2.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian terhadap produk metode pembelajaran adalah validator. Penilaian dilakukan dengan mengisi

lembar validasi yang telah disediakan, yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah dosen ahli. Selain itu, yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 104372 Batang Terap. Objek penelitian terhadap penelitian ini adalah metode pembelajaran, yaitu metode investigasi kelompok yang diimplementasikan pada siswa kelas V SDN 104372 Batang Terap Perbaungan Tahun Pelajaran 2019-2020.

2.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian menggunakan instrumen nontes dan instrumen tes. Instrumen nontes meliputi observasi dan angket yang ditujukan kepada siswa, sedangkan instrumen tes yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan membaca yang dimiliki siswa.

2.5 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh yaitu dengan menghitung hasil angket dan hasil tes kemampuan membaca.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Sebelum pengembangan metode pembelajaran investigasi kelompok dilakukan, peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu. Studi pendahuluan ini dilakukan untuk mengetahui persepsi siswa dalam pembelajaran membaca dan untuk mengetahui metode mengajar yang digunakan oleh guru. Studi pendahuluan dilakukan dengan menggunakan angket, tes dan observasi. Observasi dilakukan di dalam ruang kelas SDN 104372 Batang Terap. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 36 orang. Pengambilan data angket dilaksanakan di ruang kelas SDN 104372 Batang Terap. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas SDN 104372 Batang

Terap Tahun Pembelajaran 2019-2020 yang berjumlah 36 siswa dan dinyatakan sebagai subjek penelitian.

Pada saat penyebaran angket dihadiri sebanyak 36 siswa, sehingga terdapat 36 siswa yang dijadikan subjek dalam penelitian ini. Proses pengambilan data angket analisis kebutuhan kemampuan membaca berlangsung selama 30 menit. Pengambilan data berjalan dengan baik dan lancar. Responden menciptakan suasana yang kondusif pada saat mengerjakan angket dan didukung pula oleh ruangan yang memiliki sirkulasi udara cukup baik. Selanjutnya pengambilan data tes kemampuan membaca juga dilakukan. Terdapat sejumlah 36 orang responden yang ikut dalam tes kemampuan membaca ini. Pengambilan data tes kemampuan membaca berlangsung dengan baik dan lancar.

2.3 Analisis Data

Analisis data berfokus pada observasi, hasil angket analisis kebutuhan dan hasil tes kemampuan membaca. Berdasarkan data yang diperoleh, kemudian akan dikembangkan metode pembelajaran investigasi kelompok sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa. Pengembangan metode investigasi kelompok yang dilakukan oleh peneliti diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia khususnya pada materi membaca.

Berdasarkan data studi pendahuluan, peneliti mendapatkan beberapa masalah yang muncul dalam pembelajaran di kelas V SDN 104372 Batang Terap. Masalah tersebut antara lain: perhatian dan respons siswa terhadap materi yang tidak diketahuinya masih rendah, tingginya tingkat kebosanan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa masih mendambakan pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik.

Melihat kelebihan dari penggunaan metode pembelajaran investigasi kelompok yang mampu menarik motivasi dan keaktifan siswa, maka peneliti memilih mengembangkan metode investigasi kelompok sebagai metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi kemampuan membaca pada siswa kelas V SDN 104372 Batang Terap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hasil tes kemampuan membaca yang termasuk dalam kategori cukup. Masalah tersebut menunjukkan bahwa siswa memerlukan metode pembelajaran tersendiri yang berguna untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka. Untuk memecahkan masalah tersebut peneliti menggunakan angket analisis kebutuhan pengembangan metode pembelajaran membaca untuk mengetahui kebutuhan siswa dalam modul strategi pembelajaran yang akan dikembangkan.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah peneliti lakukan, menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebelum proses pengembangan metode pembelajaran investigasi kelompok yaitu sebesar 59,57. Dengan demikian, rata-rata tingkat kemampuan membaca siswa kelas SDN 104372 Batang Terap Tahun Pembelajaran 2019-2020 sebelum proses pengembangan metode pembelajaran investigasi kelompok dapat dikatakan cukup.

Selanjutnya, setelah proses pengembangan metode pembelajaran investigasi kelompok dan implementasi metode pembelajaran investigasi kelompok menunjukkan bahwa hasil nilai rata-rata yang dimiliki siswa yaitu sebesar 80,71. Dengan demikian, rata-rata tingkat kemampuan membaca siswa kelas SDN 104372 Batang Terap Tahun Pembelajaran 2019-2020 setelah pengembangan metode pembelajaran investigasi kelompok dapat dikatakan baik. Dari hasil tersebut, terlihat

bahwa ada peningkatan kemampuan membaca siswa dimana sebelum proses pengembangan metode pembelajaran investigasi kelompok berada pada kategori **cukup** meningkatkan menjadi **tinggi** setelah proses pengembangan metode pembelajaran investigasi kelompok pada siswa kelas SDN 104372 Batang Terap Tahun Pembelajaran 2019-2020.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil uji validasi yang dilakukan oleh Bapak Prof. Dr. Khairil Ansari menunjukkan bahwa pada aspek kelayakan isi diperoleh skor rata-rata validasi sebesar 3,87 dengan kategori baik. Kemudian pada aspek kelayakan bahasa diperoleh skor rata-rata validasi sebesar 4 dengan kategori baik dan pada aspek kelayakan isi diketahui skor rata-rata validasi adalah 4 dengan kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran investigasi kelompok layak digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas SDN 104372 Batang Terap Tahun Pembelajaran 2019-2020 .

Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung dengan tanggapan yang dikemukakan oleh siswa setelah ujicoba produk diperoleh skor rata-rata sebesar 4,6% yang masuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran investigasi kelompok layak dijadikan sebagai strategi pembelajaran membaca pada siswa kelas SDN 104372 Batang Terap Tahun Pembelajaran 2019-2020 .

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pengembangan metode pembelajaran investigasi kelompok dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas SDN 104372 Batang Terap Tahun Pembelajaran

2019-2020 diawali dengan penyebaran angket analisis kebutuhan. Berdasarkan hasil akhir perhitungan dapat diketahui bahwa angket kebiasaan membaca siswa kelas SDN 104372 Batang Terap Tahun Pembelajaran 2019-2020 termasuk dalam kategori tinggi. Kemudian dilanjutkan dengan penyebaran tes kemampuan membaca, setelah dilakukan proses perhitungan diperoleh nilai tes kemampuan membaca siswa berada pada kategori cukup. Hasil analisa tes kemampuan membaca ini tidak selaras dengan hasil angket yang berkategori tinggi. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengembangkan metode pembelajaran investigasi kelompok.

2. Pengembangan metode pembelajaran investigasi kelompok efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas SDN 104372 Batang Terap Tahun Pembelajaran 2019-2020 , dimana nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebelum proses pengembangan yaitu sebesar 59,57 yang berada pada kategori cukup. Selanjutnya, setelah proses pengembangan metode pembelajaran investigasi kelompok dan implementasi metode pembelajaran investigasi kelompok menunjukkan bahwa hasil nilai rata-rata yang dimiliki siswa yaitu sebesar 80,71. Dengan demikian, rata-rata tingkat kemampuan membaca siswa kelas SDN 104372 Batang Terap Tahun Pembelajaran 2019-2020 setelah pengembangan metode pembelajaran investigasi kelompok berada pada kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Akhmadi, Abu & Supriyono, Widodo. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Aqib, Zainal. (2010). *Panduan & Aplikasi Pendidikan Karakter Untuk SD/ MI, SMP/ MTs, SMA/ MA, SMK/ MAK*. Bandung: Yrama Widya
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharudin, dkk. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Group.
- Daryanto. (2009). *Panduan proses pembelajaran kreatif dan inovatif*. Jakarta: AV Publisher
- Depdikbud. (2010). *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. (2008). *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hakim, Arman. M, dkk. (2007). *Pengantar pendidikan dalam penelitian*. Surabaya: Viska Nasional.
- Hamalik, Oemar. (2010). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Hartini, Sri. (2009). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Haryadi. (2006). *Retorika Membaca*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Hasibuan, JJ dan Moedjiono. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Indra, Harras, A. (2006). *Membaca I*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Jihad, Asep & Haris, Abdul. (2008). *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Statistika Terapan: Untuk Penelitian dan Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurkoncoro, Abdul Rachman. (2009). *Pskologi Belajar*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Purwanto. M. Ngalim. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Rahim, Farida. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ridwan. (2002). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel*. Bandung: Alfabeta.
- Santyasa, I. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Makalah disajikan dalam pelatihan tentang penelitian tindakan kelas bagi guru-guru SMP & SMA di Nusa Penida tanggal 29 Juni sampai 1 Juli 2007. Nusa Penida: FMIPA UPG
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Setiawan. (2006). *Model Pembelajaran dengan Pendekatan Investigasi*. Yogyakarta: PPPG
- Slameto dan Syaiful, Bahri. (2011). *Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slavin, Robert E. (2010). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukardjo. (2008). *Kumpulan Materi Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sunaryo. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Rafindo Persada.
- Tarigan, Henry Guntur. (2009). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik (konsep, Landasan*

- Teoritis-Praktis dan implementasinya*). Surabaya: Prestasi Pustaka
- Walgito, Bimo. (2008). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Pineka Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Yulia, Anna. (2005). *Membaca itu Penting*. <http://tazzakka.com/>. Diakses tanggal 01 Agustus 2017.
- Winkel, W.S. (2003). *Psikologi Ajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Wiryojoyo, Suwaryo. (2005). *Membaca: Strategi Pengantar dan Tekniknya*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tingkat Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.